

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapat beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan memparafrasakan puisi siswa kelas X AP I SMK Sangkuriang I Cimahi sebelum menggunakan metode kolaborasi *reading-writing connection* termasuk ke dalam kategori kurang atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata tes awal sebesar 58,4 dari akala 10-100.
- 2) Tingkat kemampuan memparafrasakan puisi siswa kelas X AP I SMK Sangkuriang I Cimahi setelah menggunakan metode kolaborasi *reading-writing connection* termasuk ke dalam kategori baik atau di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata tes akhir sebesar 69,4 dari skala 10-100.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X AP I SMK Sangkuriang I Cimahi sebelum mengikuti pembelajaran memparafrasakan puisi dengan metode kolaborasi *reading-writing connection* dan sesudah mengikuti pembelajaran memparafrasakan puisi dengan metode kolaborasi *reading-writing connection*. Hal tersebut terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t tersebut, menggunakan taraf signifikasi 0,01 (tingkat kepercayaan 99%) dan derajat kebebasan 45 diperoleh $t_{\text{tabel}} 2.69$ dan $t_{\text{hitung}} 6.43$.

Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6.43 > 2.69$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa metode kolaborasi *reading-writing connection* efektif digunakan dalam pembelajaran memparafrasakan puisi.

- 4) Metode kolaborasi *reading-writing connection*, selain efektif dalam pembelajaran memparafrasakan puisi, juga dapat melatih siswa dalam menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif, menumbuhkan kreativitas siswa dalam memunculkan ide serta belajar berinteraksi yang baik dengan sesamanya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran memparafrasakan puisi dengan metode kolaborasi *reading-writing connection* dapat meningkatkan kemampuan memparafrasakan puisi siswa. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa metode kolaborasi *reading-writing connection* dipilih sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran memparafrasakan puisi.
- 2) Pembelajaran menulis di sekolah tidak terlepas dari karakteristik lingkungan dan pribadi siswa itu sendiri. Jadi, untuk para pendidik yang hendak menggunakan metode kolaborasi *reading-writing connection* dalam pembelajaran memparafrasakan puisi diharapkan dapat menguasai kondisi saat pembelajaran berlangsung dan dapat memahami karakteristik setiap siswa.

- 3) Para pendidik, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya dapat menciptakan pembelajaran menulis yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pembelajaran menulis yang lebih bervariasi, dapat dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan, metode, teknik atau media dalam setiap kali proses pembelajaran.
- 4) Bagi para peneliti lain, metode kolaborasi *reading-writing connection* dapat pula digunakan untuk penelitian terhadap pembelajaran menulis lainnya. Seperti mengarang, surat-menyurat, membuat karya ilmiah, membuat puisi. Jadi, bagi para peneliti yang berikutnya dapat memanfaatkan metode ini untuk mengetahui keefektifan pada pembelajaran menulis lainnya.

